



PENGUATAN KOMPETENSI PAJAK MELALUI UPDATING KONTEN PERPAJAKAN PADA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Oleh

Miranti Puspaningtyas^{1*}, Sulastris²

^{1,2}Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

E-mail: ¹miranti.puspaningtyas.fe@um.ac.id

Article History:

Received: 10-10-2022

Revised: 17-10-2022

Accepted: 22-11-2022

Keywords:

Kompetensi Pajak, Update, SMK

Abstract: Mata pelajaran Administrasi Pajak adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. Keberhasilan peserta didik menguasai materi pelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru yang mengajarkan materi tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan materi tentang konten terbaru mengenai perpajakan yang berlaku di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang update konten perpajakan dengan total peserta kegiatan sebanyak 30 orang dari MGMP Kota Malang dan Kota Surabaya. Berdasarkan hal tersebut penting untuk dilakukan kegiatan pelatihan/workshop untuk memberikan materi terupdate tentang perpajakan pada guru-guru produktif akuntansi. Kegiatan updating konten perpajakan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan para guru SMK Produktif Akuntansi dan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan update materi mengenai konten perpajakan diharapkan materi yang diberikan oleh Guru kepada para siswa nya sesuai dengan perkembangan terkini aturan perpajakan di Indonesia. Sekolah juga diharapkan untuk terus berinovasi tentang penggunaan alat simulasi perpajakan yang mempergunakan secara langsung pelaporan pajak untuk beberapa kepentingan wajib pajak.

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi keahlian dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Dalam kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga tersebut, siswa diajarkan metode pencatatan, penggolongan, dan penyusunan laporan baik secara manual ataupun secara komputersisasi. Tidak hanya penyusunan laporan saja, namun juga cara perhitungan perpajakan. Materi cara perhitungan perpajakan dapat dipelajari dalam salah satu mata pelajaran, yaitu administrasi pajak.

Mata pelajaran Administrasi Pajak merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. Dalam



administrasi pajak, siswa diajarkan beberapa materi yang meliputi, 1) jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan; 2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); 3) Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP); 4) bentuk-bentuk surat pemberitahuan (SPT), surat setoran pajak (SSP), surat ketetapan pajak (SKP), surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB), surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT), surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) dan surat ketetapan pajak nihil (SKPN); 5) SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21; 6) surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21; 7) PPh Badan terutang; 8) surat setoran pajak (SSP) PPh Badan; 9) rekonsiliasi fiskal; 10) PPN dan PPnBM. Pada mata pelajaran administrasi pajak peserta didik dituntut mampu menguasai materi-materi yang berkaitan dengan pajak sebagai sumber pendapatan negara. Peserta tidak hanya dituntut menguasai materi teoritis, tetapi setelah lulus sekolah mereka dapat mengaplikasikan pengetahuannya tersebut.

Keberhasilan peserta didik menguasai materi pelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar, membimbing, dan membina peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi tersebut [1]. Berdasarkan UU No 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik, seperti menguasai materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan [4]. Pada proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk mampu mengarahkan, membimbing dan memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan [3]. Idealnya untuk memenuhi kompetensi profesional, guru harus selalu memperkaya pengetahuannya tentang materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Fakta di sekolah menunjukkan bahwa guru pengajar mata pelajaran administrasi pajak jarang mengupdate pengetahuannya tentang materi administrasi pajak. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan karakteristik materi perpajakan. Materi perpajakan memiliki sifat dinamis yang selalu berubah mengikuti kondisi di masyarakat. Pajak akan selalu dinamis mengikuti pola bisnis yang berkembang di masyarakat [5]. Hasil wawancara dengan salah satu guru SMK di Kota Malang menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat bagi mereka untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya. Faktor internal, masih banyak guru yang enggan mengikuti pelatihan-pelatihan dikarenakan mereka disibukan dengan aktivitas administratif di sekolah serta beberapa guru masih ada yang lebih mementingkan urusan di luar sekolah daripada mengutamakan tanggung jawab sebagai guru [6]. Faktor eksternal, sekolah jarang melakukan pelatihan untuk pengembangan profesional guru khususnya materi perpajakan. Selain itu, pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas maupun kemendikbud jumlah pesertanya sangat terbatas.

Sebagai lembaga perguruan tinggi tentu perlu melakukan inisiatif-inisiatif untuk mengatasi masalah tersebut, seperti mengadakan pelatihan-pelatihan untuk perkembangan terkini di bidang keilmuannya [2]. Maka, diadakannya pelatihan ini untuk mengupdate materi yang diajarkan oleh guru khususnya materi perpajakan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan/workshop materi perpajakan untuk guru SMK produktif akuntansi di Kota Malang dan Surabaya. Peserta pengabdian akan diberikan materi



perpajakan yang sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran administrasi perpajakan. Target umum kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan profesional guru SMK produktif akuntansi di Kota Malang khususnya pada materi- materi perpajakan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi terkait konten materi perpajakan di SMK kepada Anggota MGMP Akuntansi. MGMP Akuntansi menaungi guru-guru produktif akuntansi di Kota Malang dan Surabaya baik yang berasal dari SMK Negeri maupun swasta. Kegiatan sosialisasi konten perpajakan ini dihadiri oleh 30 orang guru dari SMK Negeri maupun Swasta, bertempat di Laboratorium Manual Akuntansi-FEB UM. Adapun teknis metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran administrasi pajak. Observasi dilakukan pada Ketua MGMP Akuntansi Kota Malang dan beberapa mata pelajaran administrasi pajak.
2. Merumuskan solusi permasalahan berupa memberikan **pelatihan/workshop** tentang materi perpajakan. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam enam kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	Materi
Kegiatan 1	Ketentuan umum dan tata cara perpajakan
Kegiatan 2	Ketentuan umum dan tata cara perpajakan
Kegiatan 3	PPh Pasal 21
Kegiatan 4	Bea Cukai dan Bea Meterai
Kegiatan 5	Rekonsiliasi Fiskal
Kegiatan 6	PPN dan PPnBM

3. Bersama MGMP Akuntansi Kota Malang dan Kota Surabaya melakukan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hal ini sebagai upaya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian.

HASIL

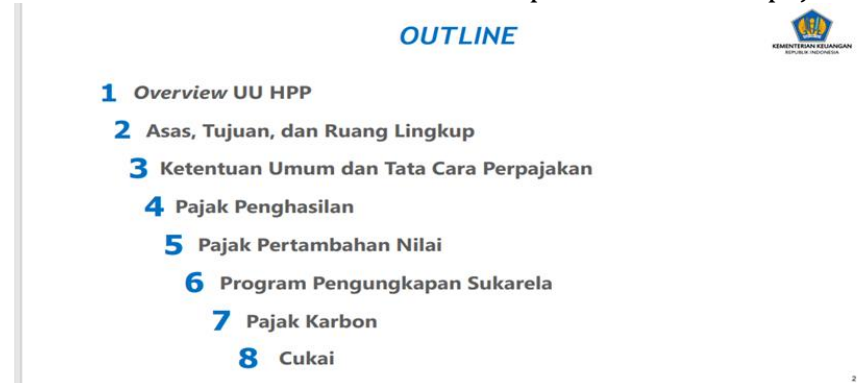
Upaya *update* pengetahuan mengenai peraturan perpajakan sangat dibutuhkan oleh Para Guru Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya bidang produktif akuntansi. Tim Pengabdian Masyarakat Departemen Akuntansi FEB UM menyelenggarakan sosialisasi perpajakan pada 13 Oktober 2022, kemarin. Tim pengabdian tersebut diketuai oleh salah satu dosen Departemen Akuntansi, Miranti Puspaningtyas, S.Pd., M.Akun. dan dibantu oleh dosen Departemen Akuntansi lainnya, yaitu Sulastri, S.Pd., M.SA. serta dua mahasiswa lain sebagai pembantu lapangan.

Fakta di sekolah menunjukkan bahwa guru pengajar mata pelajaran administrasi pajak jarang mengupdate pengetahuannya tentang materi administrasi pajak. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan karakteristik materi perpajakan. Materi perpajakan memiliki sifat dinamis yang selalu berubah mengikuti kondisi di masyarakat. Pajak akan selalu dinamis mengikuti pola bisnis yang berkembang di masyarakat.



Materi dalam sosialisasi perpajakan kali ini disampaikan oleh dosen Universitas Negeri Surabaya, Mohammad Danang Bachtiar, S.Pd., M.Pd. Selama pemaparan materi, Danang menyampaikan bahwa pendapatan negara didominasi oleh perpajakan. Maka, sebagai warga negara yang bijaksana harus membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selanjutnya, Danang juga menyampaikan beberapa peraturan perpajakan yang baru dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), yang terdiri dari Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, dan Cukai.

Gambar 1. Outline Materi Sosialisasi Update Konten Perpajakan.



Sumber: Dokumen Pribadi Tim Pengabdian FEB-UM

Sumber pendapatan negara salah satunya berasal dari perpajakan. Dengan taatnya kita pada peraturan perpajakan, sama dengan kita turut serta dalam pembangunan negara. Update pengetahuan tentang Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan atau UU HPP. Selain itu, narasumber juga melakukan penyegaran terkait materi perpajakan dengan menjelaskan kembali mengenai siapa saja yang merupakan wajib pajak. Wajib pajak yang dimaksud terbagi menjadi empat, yaitu Orang Pribadi, Badan, BUT, dan juga pemerintah. Setelah mengidentifikasi siapa saja wajib pajak, peserta diajak untuk memahami alur penerimaan dan penggunaan dana APBN dan APBD yang salah satu sumbernya berasal dari Pajak.

Kegiatan sosialisasi perpajakan yang berlangsung selama kurang lebih dua jam ini mendapatkan respon positif dari para peserta. Respon positif tersebut terlihat dari antusiasme peserta dalam merespon pertanyaan oleh pemateri. Selain itu, dapat terlihat dari adanya sesi diskusi dan tanya jawab di antara peserta dan Danang Bachtiar selaku pemateri.

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumber: Dokumen pribadi tim pelaksana.



KESIMPULAN

Kegiatan updating konten perpajakan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan para guru SMK Produktif Akuntansi dan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan bentuk Sosialisasi dengan cara memberikan materi perpajakan mulai dari Pajak PPh, PPN, PPNBm, Bea Cukai, Meterai, dan lain-lain. Dengan update materi mengenai konten perpajakan diharapkan materi yang diberikan oleh Guru kepada para siswa nya sesuai dengan perkembangan terkini aturan perpajakan di Indonesia. Sekolah juga diharapkan untuk terus berinovasi tentang penggunaan alat simulasi perpajakan yang mempergunakan secara langsung pelaporan pajak untuk beberapa kepentingan wajib pajak.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- [2] Armianti, Susanti, D., & Rahmidani, R. (2019). Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Literacy Akuntansi Pemerintah, Perpajakan SMKN 1 & SMK Kosgoro 2 Payakumbuh. *JP-Ipteks Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6-14.
- [3] F. Nursari, W. Adi, and Jaryanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Ponorogo," *J. Pendidik. Ekon. FKIP UNS*, vol. 1, no. 3, pp. 106–117, 2013.
- [4] P. Kuswant, W. Murtini, and A. Subarno, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa," *J. Inf. dan Komun. Adm. Perkantoran*, vol. 3, 2014, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pap/article/view/2718>.
- [5] K. W. Dari, "Pengetahuan Umum Perpajakan," *pajakku.com*, 2019. <https://www.pajakku.com/read/5dae9cb04c6a88754c088066/Pengetahuan-Umum-Perpajakan>.
- [6] Y. Dewi, W. N. Nasution, and S. Manurung, "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MEDAN," *Edu Riligia*, 2018.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN